

B A B III METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi menurut I.B.Netra, adalah seluruh individu - yang menjadi obyek penyelidikan yang nantinya akan dikenai generalisasi.¹ Dengan demikian, maka populasi adalah semua penduduk atau individu yang menjadi obyek penyelidikan. Adapun yang diangkat sebagai populasi atau wilayah generalisasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I, II, dan III SLTP PGRI 4 di Jl. Jenderal S. Parman no 35 - Waru - Sidoarjo tahun ajaran 1998/1999 yang terdiri dari dari 8 (delapan) kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 313 siswa / orang.

Selanjutnya akan di bahas beberapa hal yang berhubungan dengan populasi, yaitu :

1. Luas daerah populasi

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan penentuan luas dan sempitnya daerah populasi serta berlakunya kongklusi yang akan diambil tindakan ini untuk menghindari agar generalisasinya tidak terlalu luas atau terlalu sempit tetapi sesuai dengan populasi yang sebenarnya. Menanggapi masalah -

¹⁾ Drs. I.B.Netra, Statistik infereal. Usaha Nasional Surabaya, hal.10

Sutrisno Hadi MA, mengatakan " banyak penelitian yang menjadi menurun harganya karena generalisasi kesimpulannya - terlalu luas dari pada seharusnya ".²

b. Batas populasi

Batas-batas populasi dalam penelitian ini dapat di kemukakan sebagai berikut :

- 1) Daerah yang menjadi obyek penelitian adalah SLTP PGRI 4 Jl. Jend. S. Parman no 35 Waru Sidoarjo yang memiliki - 313 siswa pada tahun ajaran 1998/1999 .
- 2) Obyek yang akan di teliti adalah seluruh siswa kelas - I , II dan III SLTP PGRI 4 Jl. Jend. S. Parman No.35 - Waru-Sidoarjo dan Guru bidang studi pendidikan Agama - islam tahun pelajaran 1998/1999 .
- 3) Masalah yang akan di teliti tentang efektifitas tugas - guru agama dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar - pendidikan agama islam anak tahun pelajaran 1998/1999.

2. Sampel

Sampel menurut I.B. Netra " adalah merupakan bagian - dari populasi serta dipandang sebagai wakil dari populasi"- Dari sini dapat dimengerti sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi .

Mengingat populasi yang akan di teliti sngat banyak -

²⁾ Prof. Dr. Sutrisno Hadi MA. Metodologo Riseach Psiko logi , UGM , Yogyakarta , 1985 , hal.72.

maka tidak mungkin untuk diselidiki seluruhnya , oleh karena itu menentukan sampel dalam suatu penelitian sangat - di butuhkan. Hal ini sebagaimana di kemukakan oleh Winarno Surachman sebagai berikut :

Tidak mungkin menyelidiki selalu langsung menyelidiki segenap populasi , padahal tujuan penyelidikan adalah menanamkan generalisasi yang berlaku secara umum, maka sering kali penyelidikan terpaksa menggunakan sebagian saja dari populasi yang lain sebuah sampel yang dapat dipandang presentatif terhadap populasi.³

Dengan demikian , jelas bahwa dengan penggunaan sampel adalah di benarkan dalam penyelidikan ilmiah dengan syarat sampel tersebut dapat mewakili dari seluruh populasi demikian pula dalam penulisan skripsi ini akan di gunakan sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel.

Sedangkan mengenai besarnya sampel , Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer :

Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat di ambil - antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih .⁴

Sehubungan dengan penentuan sampel dalam penelitian ini , maka penulis akan menggunakan beberapa teknik sampling yaitu :

1) Stratified sampling , artinya dalam menentukan sampel -

³) Prof. Dr. Winarno Surachman MSC.Ed. Pengantar Penelitian ilmiah dasar, metode dan teknik .Tarsito , Bandung , - 1990 , hal . 93

⁴) Dr. Suharsimi Arikunto , Prosedur Penelitian , Bina Aksara, Jakarta , 1993, Hal.107.

peneliti memperhatikan adanya strata atau tingkatan dalam populasi, adapun ~~minat~~ dari strata atau tingkatan tersebut adalah :

- | | | | |
|--------------|---|-----|---------------|
| 1) Kelas I | : | 106 | orang / siswa |
| 2) Kelas II | : | 84 | orang / siswa |
| 3) Kelas III | : | 123 | orang / siswa |
| Jumlah | : | 313 | orang / siswa |

2) Proportional sampling, artinya untuk mendapatkan sampel yang representatif, peneliti harus memperhatikan adanya keseimbangan jumlah subyek dari masing-masing strata atau tingkatan tersebut. Jadi, dalam penelitian ini pengambilan sampel untuk kelas I & II dan kelas III adalah 20 % dari masing-masing kelas.

3) Random sampling, artinya pengambilan sampel tanpa pandang bulu, sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa :

Dalam random sampling semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵⁾

Jadi dalam penelitian sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik stratified proportional random sampling, artinya penentuan sampel dengan memperhatikan adanya strata dan keseimbangan masing-masing strata yang di

⁵⁾ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA. Metodologi riseach .Jilid I, cet ke XXI, Andi offset, Yogyakarta, hal.75.

lakukan secara acak atau random.

Dengan demikian , dalam menentukan jumlah sampel peneliti mengambil 20 % dari masing-masing strata atau tingkatan - tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Kelas I : $20/100 \times 106 = 22$ siswa
- 2) Kelas II : $20/100 \times 84 = 18$ siswa
- 3) Kelas III : $20/100 \times 123 = 25$ siswa

B. Jenis dan sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini , pada dasarnya ada dua macam yaitu data yang bersifat kuantitatif - dan data yang bersifat kualitatif. Tentang jenis data ini - Prof. Drs. Sutrisno Hadi mengatakan :

Data yang dapat diukur secara langsung adalah data - kuantitatif , sedangkan data yang hanya dapat di ukur - secara tidak langsung adalah data kualitatif.⁶⁾

Berdasarkan pengertian diatas , maka data yang tergolong kuantitatif yang diperlukan meliputi :

- a. Jumlah siswa.
- b. Jumlah guru agama.
- c. Nilai prestasi belajar pendidikan agama islam .
- d. lamanya jam pelajaran pendidikan agama islam .

⁶⁾ Prof. Drs. Sutrisno Hadi , MA. Metodologi reseach .
Jilid I cet. ~~XXI~~ Andi offset , 1991 , hal.66

Sedangkan data kualitatif yang diperlukan meliputi :

- a. Latar belakang SLTP PGRI 4 jl. Jend.S.Parman no 35 Waru.
- b. Efektifitas tugas guru agama .
- c. Hasil angket siswa .

2. Sumber Data

Sumber data ialah tempat dimana data itu dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat di bedakan menjadi dua (2) yaitu :

1. Penelitian perpustakaan, maksudnya adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan jalan membaca buku-buku literatur yang berkaitan dengan permasalahan , sebagai realisasinya dalam hal ini adalah yang terdapat pada bab I , II dan III .
2. Penelitian lapangan maksudnya , adalah mencari data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian untuk memperoleh data yang kongkrit dan akurat tentang berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dalam hal ini akan di uraikan pada bab IV .

Adapun sumber data ini dapat di kategorikan sebagai berikut :

- 1) Manusia , yang terdiri dari :
 - a. Sumber data primer yaitu sebagai sumber data pokok dalam penelitian yang meliputi semua siswa di SLTP PGRI 4 Waru Sidoarjo yang terpilih menjadi sampel dan guru bidang studi pendidikan agama islam .

- b. Sumber data skunder , yaitu sebagai data kedua atau - penunjang dalam penelitian seperti guru bidang studi di pendidikan agama yang lainnya dan kepala sekolah - serta siswa secara keseluruhan.

2) Non Manusia , yaitu terdiri dari :

- a. Data primer , yaitu data pokok yang berupa jam pelajaran materi pendidikan agama islam.
- b. Data sekunder yang meliputi , struktur organisasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan.

C. Teknik pengumpulan data

Setelah menentukan obyek penelitian , langkah selanjutnya adalah menggunakan metode untuk mengumpulkan data . Sedangkan yang dimaksud dengan metode pengumpulan data ialah: metode atau cara-cara untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang tampak dan berguna bagi penelitian.

Agar mendapatkan data yang benar dan meyakinkan , maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Metode Observasi
- b. Metode Wawancara (Interview)
- c. Metode Dokumenter
- d. Metode angket

a) Metode observasi

Metode observasi adalah : salah satu metode untuk mendapatkan data dengan melalui pengamatan dan pendekatan lang -

sung terhadap kejadian-kejadian yang tampak .Pengertian observasi sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi " Observasi sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki".

Jadi observasi merupakan suatu penelitian terhadap suatu kejadian secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan-langsung. Yang di maksud pengamatan disini adalah dengan alat-indra yaitu mata, dari pengamatan mata tersebut , kemudian hasilnya dicatat secara sistematis dan dipersiapkan terlebih dahulu . Sehubungan dengan judul skripsi ini . Maka masalah yang akan di observasi adalah masalah yang berhubungan dengan prestasi belajar pendidikan agama islam anak di sekolah.

Dengan metode ini penulis dapat secara langsung mengamati obyek penelitian , sarana dan prasarana, serta keefektifan-guru dalam mendidik pendidikan agama islam anak di sekolah.

b) Metode Wawancara (interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pertemuan langsung dengan responden yang dijadikan sebagai sumber data . Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan sehubungan dengan data yang di perlukan atau data yang di butuhkan yang kemudian dijawab oleh responden atau informan.

Sejalan dengan ungkapan diatas drs. Sanafiah Faisal mengatakan dalam metodologi penelitian pendidikan :

Wawancara sering menggulungi alat pengumpulan data -
lainnya . Salah satu alasannya ialah bahwa orang bias
sanya lebih suka ngomong ketimbang menulis. Setelah -
pewawancara berhasil menjalankahubungan yang baik -
atau berhasil menciptakan keakraban dengan responden
maka-informasi-informasi yang penting akan dapat di -
peroleh (tanpa responden harus bersusah payah menulis).⁷⁾

Dalam hal penelitian ini metode wawancara merupakan -
tulang punggung dalam memperoleh data yang diperlukan , me-
tode ini sangat diperlukan untuk proses anlisa dalam rangka
memuktikan hipotesa-hipotesa yang ditetapkan.

Dengan alasan karena menggunakan metode ini penulis -
dapat bebas mengajukan pertanyaan apa saja yang dianggap per-
lu mempunyai pertalian yang erat dengan masalah yang di se-
lidiki lainnya terikat waktu, tempat serta keadaan tertentu,
Dalam penggunaan metode interview dimaksudkan untuk mempero-
leh data yang bersifat informatif . Adapun beberapa individu
yang penulis nilai informasi adalah :

- 1) Bapak kepala sekolah.
- 2) Bapak guru bidang studi pendidikan agama islam.
- 3) Bapak wali kelas.

c) Metode Dokumenter

Pengertian metode dokumenter sebagai mana yang di kemu-
kakan oleh Imam barnadib sebagai berikut : " Dokumenter ada-
lah laporan tertulis dari suatu peristiwa dan pemikiran ter-
hadap peristiwa itu dan di tulis dengan sengaja untuk me -

⁷⁾ Drs. Sanapiah Faisal, Metodologi Penelitian Pendidii
kan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982, Hal.213.

menyimpan keterangan mengenai peristiwa tersebut".

Berdasarkan pendapat diatas , maka metode dokumenter adalah metode yang mencatat segala peristiwa dan pemikiran secara benar dan sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga data-datanya benar-benar valid yaitu data yang dapat di per tanggung jawabkan . Selanjutnya sebagaimana pendapat Prof. Dr. Winarno Surahcman , metode dokumenter disebut juga metode historik dia mengatakan sebagai berikut :

sebab metode dapat disebut historik /dokumenter bila penyelidikan ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumenter-perbedaan-perbedaan dalam titik pusat dan sumber data dapat diambil dan dijelaskan dengan predikat yang lebih wajar.⁸

Berdasarkan pendapat diatas , maka metode dokumenter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara untuk menyimpulkan data yang berdasarkan dokumenter yang berupa tulisan atau laporan yang memuat tentang gejala.

Penulis memilih metode ini dalam penelitian sebagai metode pembantu /bantu karena penelitian yang penulis lakukan menyangkut masalah-masalah yang ada hubungannya dengan sumber data historik dokumenter.

Dokumenter yang penulis butuhkan adalah hal ini untuk keperluan peneliti berupa daftar guru dan daftar murid yang penulis peroleh dari Tata Usaha atau TU .

⁸) Prof. Dr. Winarno Surahman , Pengantar penelitian ilmiah dasar, metode dan teknik . Tarsito , Bandung , 1989 hal.132.

d. Metode angket (questionere)

Metode angket/questionere , Sanafiah Faisal mengatakannya :

Angket sebagai suatu alat pengeupulan data , berisi - daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subyek /responden penelitian, pertanyaan pada angket bisa berbentuk tertutup/berstruktur) dan bisa - juga terbuka (tak berstruktur) disebut pertanyaan berstruktur apabila jawaban pertanyaan tersebut telah disediakan " kemungkinan pilihannya " sehingga responden tinggal memilih yang sesuai.⁹

Dengan angket akan diperoleh fakta-fakta dan pendapat dari subyek yang diselidiki . Dalam hal ini penulis menggunakan angket tertutup (berstruktur) maksudnya adalah ; angket yang disebarkan pada responden sudah tersedia jawaban tiap-tiap item pertanyaannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Untuk mendapatkan hasil penelitian dari metode angket yang relevan , maka penulis ambil beberapa langkah dalam pelaksanaan penggunaan angket , diantaranya :

- 1) Jumlah angket sebanyak responden yang ada yaitu siswa - yang termasuk dalam sampel.
- 2) Angket diberikan langsung pada responden secara pribadi sehingga siswa yang tidak teresponden tidak perlu mengetahui apa yang dimaksud dengan pengisian angket tersebut.

⁹⁾ Sanafiah Faisal , Format-format penelitian sosial , Rajawali Pers, Jakarta , 1992 , hal.122

Dan hal ini untuk memudahkan pemecahan lebih lanjut apabila terdapat responden yang tidak mengembalikan.

3. Responden di beri kesempatan seperempat jam untuk mengisi angket tersebut terhitung dari waktu pemberian angket.
4. Setelah angket kembali kemudian di analisa berdasarkan angka penilaian yang telah ditetapkan .

Adapun angket akan penulis lampirkan pada daftar lampiran.

D. Teknik analisa data

Sebagaimana telah diuraikan dalam pembahasan sebelumnya ada dua jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu; data yang bersifat kuantitatif dan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka , untuk menganalisa data ini digunakan teknik analisa non statistik yaitu dengan cara memberikan uraian terhadap data yang telah terkumpul, atau dengan kata lain , data yang bersifat kualitatif dianalisa dengan dengan melalui pemikiran secara logis - teliti dan sistematis sehingga dapat dihasilkan kesimpulan yang tepat.

Sedangkan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif digunakan teknik analisa statistik yaitu menganalisa data menurut dasar-dasar dan tata kerja statistik.

Pada perhitungan statistik dalam penulisan ini di gunakan teknik korelasi product moment , karena perhitungan statistik dalam penulisan ini untuk mengetahui antara dua variabel yaitu efektivitas tugas guru agama dan prestasi belajar pendidikan agama islam . Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh atau hubungan kedua variabel diatas , penulis menggunakan teknik koefisien korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{XY} : Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y .

$\sum XY$: Jumlah product dari x dan y .¹⁰

Untuk menentukan taraf significant atau ada tidaknya korelasi antara variabel x dan variabel y penulis mengambil ukuran menurut taraf significant 5 % dan 1 % dari " r " product moment . Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel :

Nilai	Taraf significansi 5 %	Taraf significansi 1 %
55	0,266	0,345
60	0,254	0,330
65	0,244	0,317
70	0,235	0,306
75	0,227	0,296

¹⁰⁾ Prof. Drs. Sutrisno Hadi MA. Metodologi riseach II Cet. XE Andi Offset, yogyakarta, 1989 , hal. 273 .

¹¹⁾ Drs. Wayan Nur kancana dan Drs. PPN , Sunartana, Evaluasi hasil belajar , Usaha Nasional , Surabaya , 1992, hal,193

Daftar korelasi tersebut mencantumkan batas-batas nilai "r" yang signifikan pada taraf signifikan tertentu bilamana nilai "r" yang kita peroleh lebih besar dari pada nilai kontrol dalam tabel, berarti koefisien korelasi yang diperoleh significant dan sebaliknya jika nilai "r" yang kita peroleh lebih kecil dari pada nilai kontrol dalam tabel berarti tidak adanya signifikan atau non signifikan.